

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan munculnya intrik dan perang suksesi di Majapahit dari tahun 1350 hingga 1478 meliputi

1. Adanya keinginan untuk memperluas wilayah

Perluasan wilayah secara besar-besaran terjadi pada masa pemerintahan Hayam Wuruk yang dilaksanakan oleh Gajah Mada sesuai dengan sumpahnya untuk mempersatukan nusantara. Akibat ambisi yang berlebihan dari Gajah Mada pelaksanaan politik tersebut mengalami insiden yang berujung pada tewasnya calon permaisuri Hayam Wuruk dan membawa Ia mundur dalam percaturan politik Majapahit.

2. Munculnya dua kekuasaan dalam satu pemerintahan

Munculnya dua kekuasaan dalam satu pemerintahan yang dipelopori oleh Wijayarasa semasa pemerintahan Hayam Wuruk. Kondisi tersebut merupakan pangkal dari pecahnya persatuan Majapahit karena munculnya dua kekuasaan yang berbeda dalam pemerintahan terus berlanjut hingga pada pemerintahan selanjutnya.

3. Adanya Perebutan kekuasaan

Perebutan kekuasaan di Majapahit antara istana timur dan istana barat terjadi pasca pemerintahan Hayam Wuruk dan terus terjadi hingga masa-masa akhir kerajaan Majapahit.

4. Munculnya Kudeta dalam Pemerintahan.

Kudeta yang terjadi di Majapahit dipicu oleh rasa tidak puas baik dari istana timur maupun dari istana barat atas kekalahannya dalam proses perebutan kekuasaan.

Adanya kudeta, intrik dan aksi balas dendam tersebut menjadikan kerajaan Majapahit dalam kurun waktu tahun 1350-1478 mengalami krisis kepemimpinan yang mengakibatkan lemahnya persatuan kerajaan Majapahit yang telah susah payah diupayakan oleh para leluhur kerajaan Majapahit. Lemahnya perhatian pemerintah pusat terhadap kedaulatan wilayahnya dimanfaatkan oleh daerah-daerah bawahan kerajaan Majapahit untuk melepaskan diri dari kekuasaan Majapahit. Banyaknya wilayah yang melepaskan diri menimbulkan kerugian bagi kerajaan Majapahit dalam berbagai bidang yakni bidang ekonomi, sosial dan politik pada masa itu.

B. SARAN

Dalam mempelajari sejarah ada beberapa manfaat yang didapatkan yakni

1. Memberikan pelajaran (Edukasi) karena kita dapat belajar dari peristiwa masa lalu dan berupaya untuk meraih kehidupan yang lebih baik.
2. Memberikan ilham (Inspirasi) karena tindakan kepahlawanan dan peristiwa masa lalu dapat memberikan inspirasi pada perjuangan masa kini.
3. Memberikan kesenangan (Rekreatif) karena kita bisa terpesona oleh kisah yang baik.

Berdasarkan dengan beberapa manfaat tersebut kita dapat belajar dari kisah sejarah Majapahit, bahwa Intrik dan Konflik membawa kerugian yang begitu besar dalam berbagai bidang. Sebagai bangsa yang majemuk dengan keragaman suku, bahasa dan budaya kita wajib untuk memelihara dengan penuh keiklasan dan berpegang pada semboyan Bhineka Tunggal Ika. Karena dengan semboyan itu pula Nusantara di zaman Majapahit pernah dipersatukan oleh Gajah Mada. Dibawah kepemimpinan siapapun kita harus terus

mereformasi diri dalam proses kebangsaan yang demokratis berbasis dinamika politik yang pancasilais. Dengan mengedepankan moral dan budaya politik bangsa yang demokratis, demi kelangsungan masa depan Indonesia yang lebih baik.